

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang lebih sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Beberapa penyebab kematian balita diantaranya adalah pneumonia, diare, infeksi lain serta malaria, Di negara berkembang termasuk Indonesia, 60% kasus pneumonia disebabkan oleh bakteri, sedangkan di negara maju kasus pneumonia disebabkan oleh virus. Oleh karena itu, pneumonia juga disebut penyakit nomor 1 (*the number one killer of children*) di Negara Berkembang (WHO, 2018).

Menurut data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi pneumonia naik dari 1,6% pada Tahun 2013 menjadi 2% dari populasi balita yang ada di Indonesia pada Tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan yang utama dan berkontribusi tinggi terhadap angka kematian bayi di Indonesia (Kemenkes, 2018).

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien anak dengan penyakit pneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Tanda mayor bersihan jalan napas tidak efektif adalah dyspnea, penggunaan ototbantu pernapasan, fase ekspirasi memanjang, dan pola napas yang abnormal (SDKI, 2017). Dalam kasus pneumoni terjadi penyempitan jalan napas yang menyebabkan penyempitan saluran napas. Pola napas abnormal terjadi karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan oksigen dalam tubuh saat dalam kondisi

saluran udara yang menyempit. Bersihan jalan napas tidak efektif dalam kasus pneumonia disebabkan karena penyempitan saluran napas sehingga inspirasi dan/atau ekspirasi tidak memberikan ventilasi yang adekuat dengan begitu dapat menyebabkan produksi sputum dengan memberikan kebutuhan oksigen yang cukup.

Beberapa penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah gangguan pola napas tidak efektif adalah pemberian oksigen, pemberian minum hangat dan hidrasi yang optimal. Tujuannya untuk mengurangi secret di jalan napas dan memaksimalkan pola napas. Selain itu bisa dikombinasi dengan terapi nebulizer, yaitu teknik yang dilakukan dengan pemberian uap ke dalam saluran respiratory yang digunakan untuk membantu mengencerkan secret yang ada pada bronkus (Sutiyo & Nurlaila, 2017).

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada An. S dengan Gangguan Pola Napas Tidak Efektif dengan Intervensi Pemberian Terapi Oksigen pada Anak dengan Pneumonia di RST T.II Dr. Soepraoen Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut yaitu melakukan asuhan keperawatan anak dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pemberian oksigen pada anak dengan pneumonia di ruang Nusa Indah RST Tk. II Dr. Soepraoen Kota Malang?”

1.3 Tujuan studi kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang perawatan keperawatan pada anak dengan masalah gangguan pola napas tidak efektif dengan intervensi pemberian terapi oksigen di Ruang Nusa Indah RST Tk. II Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka penulisan karya ilmiah akhir ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengkajian keadaan pasien anak dengan pneumonia dan intervensi pemberian oksigen di Ruang Nusa Indah RST Dr. Soepraoen.
2. Mengidentifikasi analisa masalah, prioritas masalah, dan menegakkan diagnosa keperawatan pada anak dengan pneumonia dan intervensi pemberian oksigen di Ruang Nusa Indah RST Dr. Soepraoen.
3. Mengidentifikasi rencana asuhan keperawatan pada pasien anak dengan pneumonia dan intervensi pemberian oksigen di Ruang Nusa Indah RST Dr. Soepraoen.
4. Mengidentifikasi tindakan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan pneumonia dan intervensi pemberian oksigen di Ruang Nusa Indah RST Dr. Soepraoen.
5. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada pasien anak dengan pneumonia dan intervensi pemberian oksigen di Ruang Nusa Indah RST Dr. Soepraoen.

1.4 Manfaat Penelitian

Terkait dengan tujuan, maka karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Dengan pemberian asuhan keperawatan secara cepat, tepat dan efisien akan menghasilkan keluaran klinis yang baik, menurunkan angka kejadian pneumonia dan mortalitas pada pasien anak dengan pneumonia.

1.4.2 Secara praktis

1. Bagi Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini, dapat menjadi masukan bagi pelayanan di rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Pneumonia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Pneumonia.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan pada pasien dengan dengan diagnosa medis Pneumonia.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Pneumonia.